ABTRAKSI

Salat Lima Waktu Di Pondok Pesantren Langitan Widang Tuban.

Fokus penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam Karya Ilmiah Ini adalah (1) Bagaimana keadaan pondok pesantren salaf di Langitan (2) Bangaimana pelaksanaan salat lima waktu di Langitan(3) Bagaimana pedoman salat lima waktu di pondok Pesantren Langitan.

Dalam menjawab permasalahan tersebut penulis mengunakaan metode penelitian Kualitatif dengan pendekatan Fenomenologi, yaitu yang mana Fenomenologi adalah suatu aliran yang membicarakan fenomena atau segala sesuatu yang tampak atau yang menampakkan diri, selanjutnya penulis mencoba menangkap fenomena-fenomena yang ada dengan dan menganalisisnya dan teorinya penulis juga menggunakan teori Fenomenologiyang ditemukan oleh Edmund Husserl.

Keadaan pondok pesantren saat ini masih aktif dalam menjalankan proses belajar mengajar, pondok pesantren ini adalah pondok pesantren tertua. Serta masih mempertahankan tradisional yaitu dengan berpedoman kepada ulama salaf serta metode pengajaran yang dipakai seperti sorogan, dan wetonan. Dalam pelaksanaannya salat lima waktu selalu mengedepankan jama'ah karena jama'ah adalah suatu kewajiban yang tidak boleh ditinggalkan serta waktu pelaksanaan salat di pondok pesantren Langitan selalu diakhir waktu dikarenakan adanya Arid (ارد) yaitu sesuatu perkara yang baru, suatu perkara yang mana para santri menggunakan waktunya untuk beristirahat dan mandi disaat sebelum salat maka yang seperti ini diutamakan dari pada salat lima waktu. Pedoman salat lima waktu di Langitan ada dua yaitu pedoman kepada kitab Fathul Qorib dan juga berpedoman kepada pembelajaran Kiai terdahulu. Mengenai waktu subuh dan Ashar mengapa di laksanakan di akhir di karenakan adanya pergantian malaikat diantara waktu Subuh dan Ashar lalu dilaksanakannya salat supaya disaat gantinya malaikat hasilnya akan baik dicatatan malaikat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

Salat Five Time On Boarding School Langitan Widang Tuban.

The focus of research conducted by the author in this scientific work is (1) What is the situation in Langitan salaf pesantren (2) How implementation of the five daily prayers in Langitan (3) How guidelines five prayers in Islamic Schools Langitan

In answer to these problems the author take method of qualitative research approach to phenomenology, ie which Phenomenology is a current talk about the phenomenon or anything that looked or appeared, the author tries to capture the phenomena that exist with and analyze and theory author also uses phenomenology that theory invented by Edmund Husserl.

State boarding school is still active in running the learning process, the boarding school is the oldest boarding school. And still maintain a traditional that is the basis of the scholars of the Salaf and teaching methods are used such as *sorogan*, and *wetonan*. In the implementation of the five daily prayers always puts the congregation because the congregation is an obligation that should not be abandoned as well as a time of prayer in the boarding school Langitan always at the end of time due to the Arid (ارد) is something new case, a case in which the students use the time to rest and shower while before prayers so that this kind of precedence of the five daily prayers. Guidelines for the five daily prayers in Langitan there are two guidelines to book Fath Qorib and also guided by the learning Kiai earlier. About dawn Subuh and Asr why it carried on in the final turn of the angels in because their time between dawn Subuh and Asr prayers and then implemented so that when the angels instead the result will be good notes of the angels.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id